

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu bagian perekonomian yang strategis dan memberikan manfaat dalam meningkatkan pendapatan negara yang mendorong interaksi antar budaya. Segala usaha pariwisata yang ada di Indonesia kerap mulai banyak yang berminat dan *antusiasme* masyarakat terhadap wisata. Studi pariwisata telah banyak berfokus pada masalah dari niat berkunjung kembali untuk memahami mengapa pengunjung ingin mengunjungi kembali tujuan yang sama. Hal ini termasuk penyediaan fasilitas dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan muslim, seperti tempat ibadah, makanan halal, dan lingkungan yang mendukung.¹

Indonesia mempunyai wilayah yang sangat luas dengan sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan. Selain itu negara Indonesia juga kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik merupakan keindahan pemandangan alamnya yang cukup berpeluang untuk dikembangkan pada pariwisata dapat baik yang sebenarnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan Nasional. Objek wisata terdapat banyak ditemui di Indoensia yang sudah terkenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri

¹ Tantry Pramudhita, Nidia Wulansari, and Hendri Azwar, —Pengaruh Tourist Experience Terhadap Revisit Intention Di Istano Basa Pagaruyungl 5, no. 1 (2024).

Provinsi Sumatera Barat yang adalah salah satu wilayah di Indonesia yang dikenal banyak memiliki banyak wisata alam yang *Muslim Friendly*. Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu daerah di Provinsi Sumatra Barat yang memiliki potensi wisata cukup banyak dengan potensi ke depan sangat menjanjikan². Salah satu wisata *Muslim Friendly* yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota adalah Wisata Harau .Nagari Harau adalah salah satu daerah tujuan wisata yang potensial di Kabupaten Lima Puluh Kota Sumatera Barat. Potensi Nagari Harau tersebut berupa hutan tropis dengan tebing tinggi yang mengelilinginya. Daerah ini didominasi oleh topografi landai dengan luas 4.350 Ha, agak curam 2.580 Ha, sangat curam 1.900 Ha, curam 1.653 Ha, dan datar 1.120 Ha. Selain keindahan alam tersebut, potensi yang ada pada nagari ini adalah kekayaan adat budaya masyarakat yang masih terjaga. Salah satu perhelatan budaya anak nagari yang rutin diadakan setiap tahunnya adalah _pasa harau.³

Wisata Harau yang berada di provinsi Sumatera Barat Kabupaten Lima Puluh Kota sudah tergambarkan Wisata Ramah muslim karena telah masuk kriteria wilayah muslim seperti menyediakan musallah untuk melaksanakan shalat, menyediakan air bersih untuk berwudhu, tempat makan yang halal dan juga menyediakan penginapan syariah. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat menginformasikan, peraturan daerah Nomor 7 tahun 2012 tentang Tata Ruang wilayah Kabupaten Lima Puluh

² Mardiyono Primadany ryalita sefira and Riyanto, —ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk),*Administrasi Publik* 1, no. 4 (2013): 135–43.

³ Trisna Putra, Pasaribu Pasaribu, and Nidia Wulansari, —Pemasaran Wisata Berbasis Website Di Nagari Wisata Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,*Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 18–27.

Kota yang mencantumkan destinasi Wisata lembah Harau sebagai satu bagian dari Rekreasi Unggul Di Kabupaten Lima Puluh Kota diantaranya Rumah Gadang Sungai Beringin, Lembah Harau dan Kapalo Banda Taram dan juga sudah Ramah Muslim.⁴

Berdasarkan informasi dan kunjungan wisatawan dari Badan pusat statistik Kabupaten Lima Puluh kota sebagai berikut :

Tabel 1. 1

Kunjungan Wisatawan Lembah Harau 2019 – 2024

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
1.	2019	384.037
2.	2020	379.927
3.	2021	237.241
4.	2022	270.752
5.	2023	281.366

Sumber data : Badan pusat statistik Kabupaten Lima Puluh kota

Menurut data Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten 50 Kota, di Badan Statistik Pariwisata menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke wisata Harau cukup bervariasi. Terdapat penurunan jumlah pengunjung dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Namun, mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai padaa tahun 2023 dengan jumlah pengunjung yang stabil. Hal ini dikarenakan, setelah ada Covid, banyak destinasi wisata baru yang bermunculan

⁴ Peluang Investasi, —Peluang Investasi Kawasan Wisata Lembah Harau,|| *DPMPTSP Sumatera Barat*, no. 15 (2017): 1–23.

sehingga membuat wisatawan berkeinginan untuk mencoba mengunjungi Destinasi Wisata baru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepala Dinas yang terkait terdapat beberapa penambahan objek wisata baru untuk menarik minat wisata. Hal ini meningkatkan partisipasi masyarakat yang mendorong mereka untuk menjadi konsumen yang selektif saat membuat keputusan, yaitu salah satu faktornya adalah kepuasan dari wisatawan yang berkunjung. Evaluasi dari kepuasan seseorang dapat diukur berdasarkan pengalaman, kenyamanan, layanan, fasilitas. Kepuasan wisatawan dapat menimbulkan pengaruh yang cukup besar, hal tersebut menjadi niat wisatawan untuk berkunjung kembali. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepala Dinas bahwa untuk tahun 2024 belum bisa memberikan data kunjungan Di Wisata Harau dikarenakan tahun 2024 belum habis masa tahunnya dan akan dikeluarkan pada akhir bulan Desember.

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang peneliti lakukan Wisata Lembah Harau memiliki beberapa aspek yang mendukung sebagai wisata ramah muslim. Seperti halnya Homestay yang ada Di Wisata Harau dikelola sesuai prinsip syariah, memastikan tamu tidak melanggar ketentuan islam. Selain itu fasilitas yang ada Di Wisata Lembah Harau seperti mushollah, dan kamar mandi yang terpisah antara laki-laki dan perempuan. Tidak hanya itu usaha kuliner yang ada Di wisata Lembah Harau sebagian besar sudah bersertifikasi halal dengan pendampingan untuk proses sertifikasi. Tetapi karena masyarakat Sumatra Barat mayoritas muslim, jadi wisatawan sudah menganggap bahwa makanan yang dijual belikan sudah terjamin kehalalannya. Dalam ajaran islam, arti dari

makanan halal sangat penting. Hal ini bukan hanya sekedar pilihan gaya hidup, tetapi menjadi bagian dari ketaatan yang telah ditetapkan oleh syariat islam. Setiap umat islam diwajibkan memperhatikan kehalalan makanan yang dikonsumsi karena sangat berpengaruh terhadap keberkahan hidup serta diterima tidaknya ibadah seseorang seperti yang ditegaskan oleh Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 168 Allah berfirman — wahai manusia makanlah makanan yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu. Ayat ini menjelaskan bahwa makanan yang dikonsumsi tidak hanya harus halal secara zat dan proses, tetapi juga harus *thayyib*, baik untuk tubuh dan tidak membahayakan. Namun Wisata Lembah Harau belum sepenuhnya memenuhi standar wisata halal, seperti partisi kolam berenang, dan peraturan yang lebih ketat masih perlu ditingkatkan di wisata lembah harau. Selain itu dari segi parkir yang tersedia di wisata lembah harau masih jauh dari kata wisata halal, dikarenakan masih banyak warga setempat yang melakukan pungutan liar. Meskipun banyak usaha kuliner di wisata lembah harau telah bersertifikasi halal, standar untuk keseluruhan pariwisata halal belum sepenuhnya halal, dengan pengembangan dan pengelolaan yang berkelanjutan, Wisata Lembah Harau ini berpotensi untuk mencapai pariwisata halal di masa depan.

Revisit Intention merupakan hal yang penting dalam industri destinasi wisata. Fenomena ini dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya niat wisatawan untuk berkunjung kembali. Banyaknya wisatawan yang ingin mengunjungi kembali destinasi yang sama dikarenakan berbagai faktor,

diantaranya destinasi wisata yang menarik, fasilitas dan kebersihan yang terpelihara. Keseluruhan aspek produk wisata bagi pengunjung sangat berkesan. Dalam persaingan pasar wisata, studi minat mengunjungi kembali sangat penting. Menurut Cole dan Scoot *Revisit Intention* didefinisikan sebagai keinginan untuk kembali mengunjungi destinasi yang sama dalam jangka waktu tertentu.⁵

Bagi wisatawan anggapan tentang *Tourism Experience* dibentuk dari berbagai interaksi sosial (kumpul-kumpul, pertemuan sosial), dan acara lainnya.⁶ Untuk memberikan pengalaman yang berkesan bagi para wisatawan, pengelola pariwisata perlu menyesuaikan serta merancang kembali layanan-layanan yang mereka tawarkan. Pengalaman wisatawan memegang peran penting dalam merancang pelayanan yang optimal. Mengingat pengalaman tersebut merupakan inti dari produk industri pariwisata, maka pemahaman yang mendalam baik secara teoritis mengenai pengalaman wisatawan sangat diperlukan.⁷

Selanjutnya yang mempengaruhi *Revisit Intention* wisatawan yaitu *Destination Image* merupakan kepercayaan dan pemahaman wisatawan terhadap suatu destinasi, serta emosi yang mereka rasakan selama perjalanan, menjadi aspek penting dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka, pengembangan destinasi pariwisata juga harus mempertimbangkan faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Untuk mengetahui seberapa puas wisatawan

⁵ Putri Ida Kurnia, —No Title, *Journal of Comprehensive Science* 2, no. 8 (2023): 1203–1310.

⁶ Silva Joao Albino Mendes Julio da Costa, Valle Patricia Oom do, Guerreiro Maria Manuela, —The Tourist Experience: Modelling the Relationship between Tourist Satisfaction and Destination Loyalty, *Original Scientific Paper* 58, no. 2 (2010): 111–26, <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2020.07.723>.

⁷ Titing Kartika, Emron Edison, and Nova Riana, —Strategi Menciptakan Pengalaman Berwisata Di Desa Wisata Ciburial, *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat* 3, no. 1 (2022): 65–72, <https://doi.org/10.37373/bemas.v3i1.256>.

sebagai konsumen atau penikmat jasa, dapat dipertimbangkan dengan melakukan penilaian keseluruhan wisatawan. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas hasil dari destinasi wisata yang diperoleh wisatawan. *Destination Image* mempengaruhi perilaku wisatawan seperti bermaksud mengunjungi kembali, merekomendasikannya ke orang lain, atau berkunjung kembali ke destinasi pariwisata.⁸

Berdasarkan data dan peristiwa tersebut menjadikannya sebagai fokus dalam penelitian terhadap **—Pengaruh *Muslim Friendly Destination, Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* Kawasan Harau yang di Mediasi oleh *Destination Image*—**.

B. Batasan Masalah

Ditinjau uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana **—Pengaruh *Muslim Friendly Destination, Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* Kawasan Harau yang Di Mediasi oleh *Destination Image*—**.

C. Rumusan Masalah

Menurut batasan masalah di atas, oleh karena itu rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

⁸ Asya Hanif, Andriani Kusumawati, and M Kholid Mawardi, —Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan (Studi Pada Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Kota Batu),| Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol 38, no. 1 (2016): 44–52.

1. Bagaimana pengaruh *Muslim Friendly Destination* terhadap *Revisit Intention* pada kawasan Wisata Harau?
2. Bagaimana pengaruh *Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* pada kawasan Wisata Harau?
3. Bagaimana pengaruh *Muslim Friendly Destination* terhadap *Destination Image* pada kawasan Wisata Harau?
4. Bagaimana pengaruh *Tourism Experience* terhadap *Destination Image* pada kawasan Wisata Harau?
5. Bagaimana Pengaruh *Destination Image* terhadap *Revisit Intention* pada kawasan Wisata Harau?
6. Bagaimana pengaruh peran mediasi *Destination Image* antara *Muslim Friendly* terhadap *Revisit Intention* pada kawasan Wisata Harau?
7. Bagaimana pengaruh peran mediasi *Destination Image* antara *Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* pada kawasan Wisata Harau?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis secara komprehensif :

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Muslim Friendly* terhadap *Revisit Intention* pada Kawasan Wisata Harau;
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* pada Kawasan Wisata Harau;
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Muslim Friendly* terhadap *Destination Image* pada Kawasan Wisata Harau;

4. Untuk mengetahui pengaruh *Tourism Experience* terhadap *Destination Image* pada Kawasan Wisata Harau;
5. Untuk mengetahui Pengaruh *Destination Image* terhadap *Revisit Intention* pada Kawasan Wisata Harau;
6. Untuk mengetahui Pengaruh Peran mediasi *Destination Image* antara *Muslim Friendly* terhadap *Revisit Intention* pada Kawasan Wisata Harau;
7. Untuk mengetahui pengaruh peran mediasi *Destination Image* antara *Tourism Experience* terhadap *Revisit Intention* pada Kawasan Wisata Harau;

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini penulis berharap dapat digunakan secara konseptual dalam mengembangkan ilmu, serta secara praktis bagi pihak-pihak terkait. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat positif untuk penelitian yang berkaitan dengan **“Pengaruh *Muslim Friendly*, *Tourism Experience* Terhadap *Revisit Intention* di Kawasan Wisata Harau dengan Mediasi *Destination Image*”**.

1. Untuk Akademis

Hasil dari penelitian ini dianjurkan menjadi sumber informasi bagi ilmu pengetahuan untuk masa depan dan dapat membuat suatu sumber rujukan untuk yang membutuhkannya

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil ini digunakan untuk rujukan dan dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya, kemudian bias digunakan untuk bahan perbandingan untuk pihak yang melakukan penelitian dalam kebutuhan yang sama

3. Untuk Penulis

untuk penerapan ilmu manajemen yang sudah penulis lakukan selama masa kuliah di FEBI dalam jurusan MBS UIN IMAM BONJOL Padang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas pendekatan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan penelitian yang ada.